

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu masalah yang sangat penting, sebab pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup manusia. Dengan semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka semakin besar kesempatan untuk meraih sukses hidup dimasa mendatang.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif menggambarkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, ahklak yang mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dimasyarakat. Fungsi dari pendidikan adalah mengurangi kebodohan dan kemiskinan karena ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dapat menjadikan seseorang menjadi lebih bermanfaat bagi orang lain. adapun tujuan dari pendidikan adalah manusia atau individu yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa mempunyai ahklak mulia, cerdas sehat, berkemauan, bermasyarakat berbudaya dan berkepribadian. Itu semua tidak lari dari peran seorang guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan kerja sama antara guru dengan siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini merupakan tugas pokok guru dalam layanan pendidikan dan tidak terbatas dalam proses belajar mengajar. Sebagai guru profesional dalam proses belajar mengajar di kelas seharusnya guru bukan hanya menyampaikan materi atau konsep teori saja, akan tetapi guru juga harus menekankan siswa dapat memperoleh dan memahami konsep serta teori yang baik, agar siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Sebagai seorang guru harus perlu meningkatkan mutu pendidikan siswa, agar tujuan pembelajaran tercapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru diharapkan mempunyai keterampilan dasar antara lain keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Keterampilan membimbing

diskusi kelompok kecil bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa memiliki rasa disayangi dan sikap saling membantu sesama teman.

Dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran IPS guru sering terjebak dalam mengajarkannya hanya dengan menggunakan metode bersifat konvensional, sehingga siswa kurang aktif. Hal ini dapat menyebabkan kejenuhan kepada siswa disaat pembelajaran, apalagi guru yang memberikan materi kurang berusaha mendidik dan menyesuaikan dengan kondisi (pada siang hari) atau keadaan siswa. Selain itu, hal ini dapat menimbulkan rasa bosan pada siswa karena cara mengajar guru yang terlalu cepat sehingga siswa tidak dapat menangkap apa yang dijelaskan oleh guru itu sendiri, apalagi sampai memahaminya.

Dengan adanya kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil diharapkan guru dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran bisa teratasi dengan mudah, selaiannya itu harapan untuk sekolah dari segi guru untuk lebih memperhatikan keterampilan dasar mengajar, mengembangkan strategi dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung ikut serta dalam proses belajar mengajar.

Kenyataannya dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa belum terjalin interaksi yang baik sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Hal ini bisa dilihat saat guru sedang mengajar masih kurang mampu membimbing diskusi kelompok kecil misalnya kurang memperhatikan keadaan siswa di kelas saat proses kegiatan belajar mengajar, kurang melakukan pembimbingan kepada siswa baik individu maupun kelompok. Agar pembelajaran tercapai sesuai harapan, maka guru diharapkan mampu melaksanakan keterampilan dasar mengajar antara lain keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Sesuai hasil observasi awal di SDN 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo keterampilan guru dalam melakukan diskusi kelompok kecil belum sesuai yang diharapkan, dimana guru belum dapat membimbing siswa dalam diskusi kelompok

kecil, seperti memusatkan perhatian siswa, memperjelas masalah, menganalisis pandangan siswa, meningkatkan partisipasi siswa terhadap kelompok, meyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dikategorikan belum maksimal. Oleh sebab itu guru diharapkan dapat menguasai keterampilan dasar mengajar yang salah satunya adalah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar diharapkan guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru profesional dalam mengembangkan potensi siswa agar tercapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Kemampuan Guru Melaksanakan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa masih rendah.
2. Motivasi belajar siswa masih rendah.
3. Kemampuan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil belum sesuai yang diharapkan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan guru melaksanakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoretis**

Adapun Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

### **b. Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi guru : guru dapat mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam membimbing diskusi kelompok kecil, dan guru bisa lebih meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode diskusi yang lebih baik dan nyaman bagi para siswa.
2. Bagi siswa : siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam menerima pembelajaran, dan siswa tidak cepat bosan menerima mata pelajaran IPS karena mereka dilibatkan secara langsung.
3. Bagi Sekolah : Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi Peneliti : Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta wawasan peneliti dan sebagai pelajaran yang sangat bermanfaat dimasa yang akan datang untuk menjadi guru yang profesional.